

Konflik Religius pada Pekerja Seks Komersial Di Lokalisasi Sunan Kuning Semarang

Wa Ode Suharnia

Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami konflik religius pada pekerja seks komersial di Lokalisasi Sunan Kuning Semarang. Hal tersebut untuk mengetahui latar belakang atau motivasi bekerja sebagai pekerja seks komersial, pengaruh pekerjaan terhadap kehidupan beragama secara umum dan pengaruh konflik antara pekerjaan dengan agama terhadap pikiran, perasaan dan kehidupan pekerja seks komersial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan studi kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Metode wawancara secara mendalam merupakan metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini. Pemilihan ketiga subjek penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu dipilih dengan mengikuti kriteria yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang ketiga subjek bekerja sebagai pekerja seks komersial adalah kebutuhan ekonomi, biaya hidup dan pendidikan serta pendidikan rendah. Subjek pertama dan kedua memiliki latar belakang lain yaitu pengalaman yang disakiti oleh suami. Pengaruh pekerjaan terhadap kehidupan keagamaan membuat subjek menjalankan ibadah secara tidak penuh. Ketiga subjek percaya dengan adanya Tuhan dan menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang diyakini. Mengetahui bahwa pekerjaan tersebut dilarang agama. Pengaruh konflik antara pekerjaan subjek dan sikap keagamaan membuat subjek memiliki perasaan berdosa, sedih dan takut yang membebani pikiran subjek. Kehidupan subjek yang dianggap menyimpang dari norma sosial maupun norma agama, menjadikan subjek menyembunyikan kebenaran tentang diri mereka terhadap keluarga. Ketiga subjek memiliki harapan untuk segera keluar dari pekerjaannya, menjadi individu yang lebih baik, memiliki pekerjaan yang lebih baik.

Kata kunci: Konflik religius, Pekerja seks komersial

Religious Conflict on Commercial Sex Workers in Sunan Kuning Semarang

Wa Ode Suharnia

Faculty of Psychology, Sultan Agung Islamic University

ABSTRACT

The aimed of this research is to understand about the religious conflict on commercial sex workers in Sunan Kuning, Semarang. This is to find out the motivation working as commercial sex workers, the impact of their job with their religious life, the conflict of their job and their religion with their thinking, feeling and their life as commercial sex workers. The method used in this research is Qualitative Research with Phenomenological approach. In this research, In-Depth Interview Method is used for the data collection and Purposive Sampling is used for selecting the three subjects that is selected by following the appropriate criteria to the problem and research objectives.

The result, it was concluded that the motivation of three subjects being commercial sex workers are economic needs, low education, living cost and the level of education. The first and second subjects had another causes like they were hurting by their husbands, fell disappointed and hurt. The impacts of the job to the religious life make them pray not full. All of the subjects believe in God and they pray according to their beliefs. They know that their job is forbidden in their religion but they still do their job. The impact of conflict between the subjects and their religious attitudes make them feeling guilty and regretful and make them burdened. The three subject life deemed to deviate from social and religious norms, making hiding the truth of their job from their family. The three subjects hope that they can leave their job, be better individuals, have beter job.

Keywords: Religious conflict, Commercial sex workers